

DAFTAR PUSTAKA

- Adiba, D. F., Suharto, B., & Susanawati, L. D. (2017). Analisis Keberlanjutan Sumberdaya Hutan Melalui Program Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat (PHBM). *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 4(3), 34-51.
- Alfiani, M. (2014). *Keanekaragaman Hayati*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ariyanto, A., Rachman, I., & Toknok, B. (2014). Kearifan Masyarakat Lokal dalam Pengelolaan Hutan di Desa Rano Kecamatan Balaesang Tanjung Kabupaten Donggala. *Jurnal Warta Rimba*, 2(2).
- BKSDA [Balai Konservasi Sumber Daya Alam] Yogyakarta dan Pusat Studi Agroekologi UGM. (2004). *Rencana Pengelolaan Taman Nasional Gunung Merapi Periode 2005-2024*. Yogyakarta.
- Damanik, S. E. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Dunggio, I., & Gunawan, H. (2009). Telaah Sejarah Kebijakan Pengelolaan Taman Nasional di Indonesia. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 6(1).
- Ernawati, E., Azrai, E. P., & Wibowo, S. S. (2016). Hubungan Persepsi Kearifan Lokal Dengan Sikap Konservasi Masyarakat Desa Lencoh Kecamatan Selo di Taman Nasional Gunung Merapi. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 9(1), 65-69.
- Garjita, I. P., Susilowati, I., & Soeprbowati, T. R. (2013). Tingkat Keberdayaan Sosial Ekonomi Kelompok Tani Desa Konservasi Sebagai Penyangga Kawasan Taman Nasional Gunung Merapi. *In Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kartasasmita, G. (1997). Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan yang Berakar pada Masyarakat. *Makalah disampaikan pada Sarasehan DPD Golkar Tk. I Jawa Timur*. Surabaya, 14 Maret 1997.
- Kementerian Kehutanan. (2013). *Restorasi Ekosistem Gunung Merapi Pasca Erupsi*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Konservasi dan Rehabilitasi Kementerian Kehutanan.
- Keputusan Presiden No. 32 Tahun 1990. Tentang Pengelolaan Kawasan Lindung.
- Koentjaraningrat. (1985). *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Kusumaningtyas, R., & Chofyan, I. (2013). Pengelolaan Hutan Dalam Mengatasi Alih Fungsi Lahan Hutan di Wilayah Kabupaten Subang. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 13(2).
- Kuswijayanti, E. R., & Dharmawan, A. H. (2007). Krisis-Krisis Socio-Politico-Ecology di Kawasan Konservasi: Studi Ekologi Politik di Taman Nasional Gunung Merapi. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 1(1).
- Lincoln, Y. S., Guba, E.G. (1984), *Naturalistic Inquiry*. California: Sage Publication.
- Munawaroh, S., Ariani, C., & Suwarno, S. (2015). *Etnografi masyarakat Samin di Bojonegoro: Potret masyarakat Samin dalam memaknai hidup*. Yogyakarta : Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB).
- Niapele, S. (2013). Bentuk Pengelolaan Hutan Dengan Kearifan Lokal Masyarakat Adat Tugutil. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 6, 62-72.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021. Tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan Dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, Serta Penggunaan Kawasan Hutan.
- Poerwanto, Hari. 2010. *Kebudayaan dan Lingkungan dalam Perspektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwatiningsih, S. D. (2022). Pemahaman Masyarakat Sekitar Hutan Pada Informasi Konservasi Hutan Dalam Memanfaatkan Dan Melestarikan Hutan Taman Nasional Gunung Halimun Salak. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 6(1), 110-120.
- Rahmadi. 2011. Pengantar Metodologi Penelitian. Antasari Press, Banjarmasin, Kalimantan Selatan
- Rahman, F., & Jalaludin, M. (2022). Pengelolaan Sumber Daya Hutan Berbasis Kearifan Lokal Pada Masyarakat Bali. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*, 51-60.
- Rangkuti, F. 2014. *Analisis SWOT Teknik Pembeda Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Setiawan, E., Sukei, K., Hidayat, K., & Yuliati, Y. (2021). Peran Masyarakat Sekitar Desa Penyangga Dalam Konservasi Taman Nasional Alas Purwo Berbasis Kearifan Lokal. *DIMENSIA: Jurnal Kajian Sosiologi*, 13(1), 19-43.
- Suarto, E. (2017). Pengembangan Objek Wisata Berbasis Analisis SWOT. *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi, dan Pendidikan Geografi*, 3(1).

- Subadi, T. (2006). *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, A.T. (2004). *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Surat Keputusan Menteri Kehutanan No.134/Menhut-II/2004. Tentang Perubahan Fungsi Kawasan Hutan Lindung, Cagar Alam Dan Taman Wisata Alam Pada Kelompok Hutan Gunung Merapi.
- Susanto, A. (2016). Perencanaan Pengelolaan Kawasan Konservasi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Studi pada Balai Taman Nasional Gunung Merapi Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 2(2), 112-119.
- Taman Nasional Gunung Merapi (TNGM). (2017). *Statistik TNGM Tahun 2017*.
- Taman Nasional Gunung Merapi (TNGM). (2021). *Statistik TNGM Tahun 2021*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 tahun 1999. Tentang Kehutanan.
- Wahanisa, R. (2015). Model Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM). *Yustisia Jurnal Hukum*, 4(2), 416-438.
- Wibowo, H. A., Wasino, W., & Setyowati, D. L. (2012). Kearifan Lokal Dalam Menjaga Lingkungan Hidup (Studi Kasus Masyarakat Di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus). *JESS (Journal of Educational Social Studies)*, 1(1).
- Wijayati, D., & Rijanta, R. (2020). Evaluasi Zonasi Taman Nasional Gunung Merapi. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian dan Pengembangan*, 3(2), 15-15.